

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman sengon (*Albizia falcataria L.*) termasuk tumbuhan tahunan yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi. Kayu sengon mempunyai banyak manfaat diantaranya sebagai bahan pembuatan peti, papan pengecoran semen dan konstruksi, industri korek api, pencil, papan partikel dan bahan industri pulp kertas (Atmosuseno, 1999). Dewasa ini diketahui bahwa sengon juga bermanfaat dalam upaya rehabilitasi lahan kritis. Berkaitan dengan hal ini Departemen perindustrian telah merencanakan program sengonosasi di beberapa daerah yang berpotensi mengalami erosi (Santoso, 1992).

Saat ini pengolahan sengon belum optimal dan intensif sehingga produktifitas kayunya masih rendah. Sementara disisi lain permintaan akan kayu dan bibit sengon terus meningkat. Hal ini menjadi permasalahan dalam pengembangan sengon dimasa mendatang (Atmosuseno, 1999).

Media pembibitan untuk pembibitan tanaman sengon menggunakan top soil dan pupuk kandang. Untuk menghasilkan bibit yang baik maka media tumbuh harus diperhatikan, media tumbuh digunakan berupa tanah bagian atas (top soil) yang bersih dar batu-batuan dan sisa-sisa tanaman (Darmosarkoro, W., Akiyat., Sugiyono., dan E.S. Sutarta., 2008.). Media pupuk kandang berperan penting karena kandungan hara yang ada didalamnya cukup banyak. Hal ini dikarenakan media tersebut sangat baik untuk pertumbuhan akar pada bibit sengon sehingga bibit sengon dapat tumbuh lebih cepat dan lebih baik. Pengertian ini berkaca pada praktikum perbanyak tanaman perkebunan di sektor pembibitan tanaman sengon.

Pupuk urea mengandung N (nitrogen), menurut (Lilieik, 1990) Nitrogen adalah komponen utama berbagai senyawa didalam tubuh tanaman, yaitu : asam amino, amida, protein klorofil, dan alko;oid. 40-45% protoplasma tersusun dari senyawa yang mengandung N.

Nitrogen dalam bentuk urea cepeat larut didalam air dan lebih mudah

tercuci. Jika didalam tanah, nitrogen urea yang berubah menjadi amonium akan terikat langsung oleh koloid tanah. Nitrogen adalah komponen utama dari berbagai substansi penting di dalam tanaman. Sekitar 40-50% kandungan protoplasma yang merupakan substansi hidup dari sel tumbuhan terdiri dari senyawa nitrogen. Senyawa nitrogen di gunakan oleh tanaman untuk membentuk asam amino yang akan diubah menjadi protein. Nitrogen juga dibutuhkan untuk membentuk senyawa penting seperti klorofil, asam nukleat, dan enzim. Karena itu, nitrogen dibutuhkan dalam jumlah relatif besar pada setiap tahap pertumbuhan tanaman, khususnya pada tahap pertumbuhan vegetatif, seperti pembentukan tunas atau perkembangan batang dan daun. Jika terjadi kekurangan (defisiensi) nitrogen, tanaman tumbuh lambat dan kerdil, (Novizan. 2002).

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan karena adanya masalah yang perlu di teliti yaitu bagaimana pengaruh dosis pupuk urea dan beberapa perbandingan media (Top soil, pupuk kandang) terhadap pertumbuhan bibit sengon (*Albizia falcataria L.*).

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan perbandingan media tanam dan dosis pupuk yang cocok untuk pertumbuhan bibit sengon (*Albizia falcataria L.*).

1.4 Manfaat

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan bagi petani dibidang perbandingan media dan dosis pupuk khususnya bibit sengon (*Albizia falcataria L.*).
2. Menjadi solusi dari permasalahan tingkat keberhasilan bibit sengon dan pertumbuhan bibit yang relatif kurang baik.